

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perilaku komunikasi remaja hamil di luar nikah melakukan komunikasi verbal untuk mendukung proses penyampaian informasi dari satu orang ke orang lain. Simbol komunikasi verbal yang dilakukan oleh remaja yang mengalami hamil diluar nikah meliputi pembicaraan mengenai berbagai masalah, remaja berbagai masalah guna untuk membuat dirinya merasa tenang dan merasa ada yang mendengarkan dirinya, kemudian mengalami pertengkaran, pertengkaran yang terjadi disini berupa pertengkaran dengan pasangan maupun orangtua. Kehamilan pada remaja dapat menimbulkan masalah yang besar pada remaja, sehingga mereka dihadapkan pada permasalahan melanjutkan kehamilannya atau menggugurkan kehamilannya.
2. Perilaku komunikasi remaja hamil di luar nikah mengalami komunikasi non verbal ketidaknyamanan yang disebabkan oleh disonansi yang mendorong terjadinya perubahan, sebagian besar dari penelitian ini terkait dengan perubahan sikap. Sikap-sikap tersebut dimunculkan ketika melakukan komunikasi dengan orang lain, baik yang saling mengenal maupun tidak, Sikap-sikap tersebut dimunculkan ketika melakukan komunikasi dengan orang lain, baik yang saling mengenal maupun tidak, seperti bentuk komunikasi non verbal dalam hal ini adalah menangis untuk

meluapkan emosi yang dirasakan, menjadi lebih sensitif karena masih tidak dapat menerima kehidupannya yang baru, merasa menyesal karena tidak bisa menjaga dirinya sendiri, merasa rendah diri karena telah mengalami hal yang tidak diinginkan oleh setiap remaja ataupun wanita, depresi karena masih merasa kaget dan belum menerima keadaannya, menutup diri karena malu untuk berinteraksi dengan oranglain, menyalahkan diri sendiri karena merasa gagal untuk menjaga dirinya sendiri dan mengecewakan orangtua, tidak percaya diri karena merasa malu dan takut di pandang sebelah mata oleh tetangga maupun teman, membutuhkan motivasi karena menjadi overthinking dan mental menjadi down maka dari pihak keluarga harus terus memotivasi agar bisa lebih menerima kehidupan, menjadi emosional karena remaja memiliki emosi yang belum stabil dan sudah mengalami hal sebesar ini, mempunyai keinginan untuk melakukan aborsi karena mengalami hamil di luar nikah apalagi saat masih remaja merupakan hal yang memalukan untuk remaja tersebut dan terlintas di pikiran ingin melakukan aborsi agar tidak ada yang tahu, mempunyai keinginan untuk melakukan bunuh diri karena merasa malu dan depresi saat oranglain mengetahui hal tersebut maka ada saja keinginan untuk melakukan bunuh diri.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Filosofis

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan saran filosofis untuk memberikan pendidikan seks pada remaja.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan saran filosofis untuk mengajarkan keimanan pada remaja.
3. Hasil penelitian ini dapat memberikan saran filosofis untuk menghindari pergaulan seks bebas.

5.2.2 Saran Akademis

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan saran akademis untuk mengembangkan disiplin ilmu komunikasi.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan saran akademis untuk membangun kajian komunikasi antar pribadi.
3. Hasil penelitian ini dapat memberikan saran akademis untuk membangun etika dalam berperilaku di dalam masyarakat.

5.2.3 Saran Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan saran praktis untuk menambah pengetahuan tentang hamil di luar nikah bagi remaja di Kabupaten Bandung Kecamatan Bojongsoang.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan saran praktis untuk menambah pengetahuan remaja mengenai dampak-dampak hamil di luar nikah.
3. Hasil penelitian ini dapat memberikan saran praktis untuk menambah pengetahuan tentang perilaku hamil di luar nikah untuk peneliti selanjutnya.